

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknis yang berhubungan dalam ilmu pengetahuan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dalam mewujudkan kebenaran dalam proses penelitian.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.² Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti yaitu model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin.

Model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin ini menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok,³ yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan. Rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹ Mardalis. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Malang: Bumi Aksara, 2009), 9.

³ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

2. Aksi atau tindakan (*acting*)

Yaitu penerapan dari rancangan yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

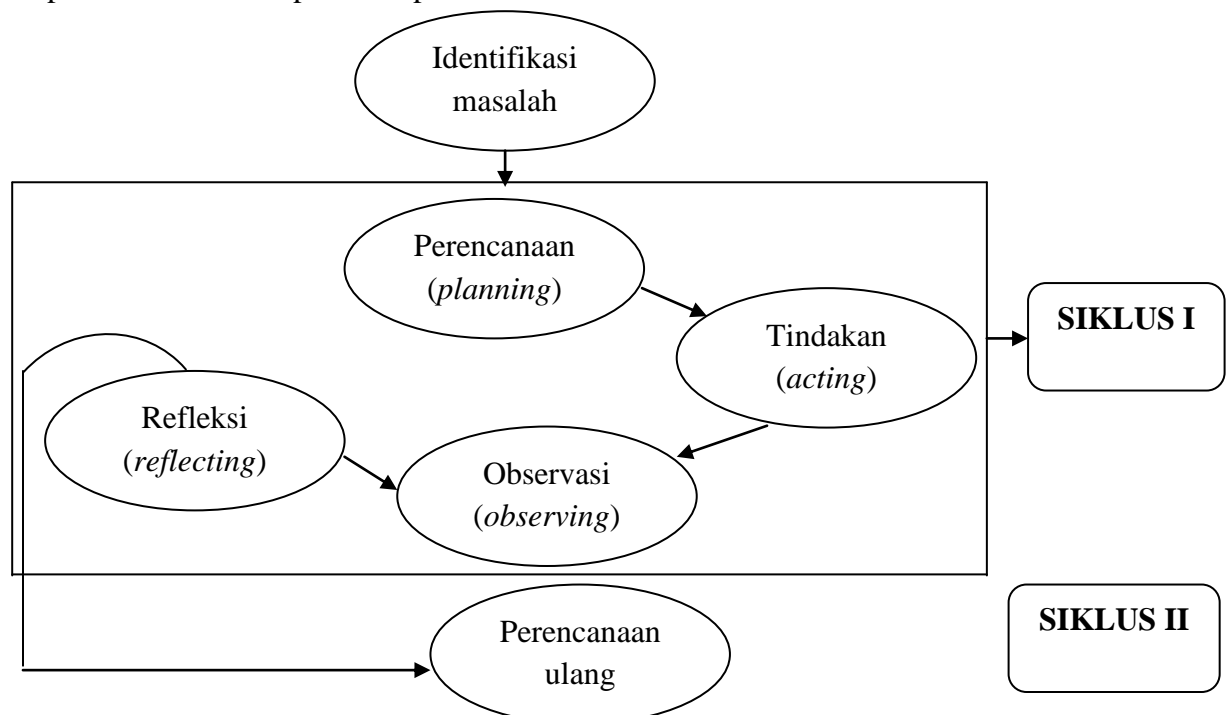
3. Observasi (*observing*)

Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan dan terjadi selama proses tindakan berlangsung.

4. Refleksi (*reflekting*)

Yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.⁴

Model ini dianggap peneliti sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Berikut prosedur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin:



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin⁵

⁴ Suharsimi arikunto, **et al.** *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 75-80.

⁵ Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), Paket 5, 12.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di MI Miftahul Ulum 2 yang berlokasi di Desa Pereng Wetan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 17 siswa, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda yaitu memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi.

Mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan pokok bahasan menulis karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam suatu penelitian.⁶ Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input yaitu siswa kelas IV MI Miftahul Ulum 2 Pereng Wetan Gresik
2. Variabel proses yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *stick figure*
3. Variabel output yaitu peningkatan kemampuan menulis karangan siswa

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 25.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini ingin mengetahui tingkat kemampuan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *stick figure* pada siswa kelas IV. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV.

Setelah mengetahui kelemahan serta kekurangan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus yaitu melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (*guru kolaborator*).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus atau 2 kali pertemuan, tiap pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit. Setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat jadwal kunjungan kelas
- 2) Membuat instrumen pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ahli, rangkaian media *stick figure*, lembar kerja siswa, lembar observasi dan lembar wawancara).

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan tata cara menulis karangan
- 2) Memperlihatkan media *stick figure*
- 3) Memberikan petunjuk menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*
- 4) Siswa menyimak dengan baik penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*
- 5) Siswa menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan
- 6) Salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil dari menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*
- 7) Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa mengenai kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah:

- 1) Situasi saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Aktivitas guru dalam menerapkan media *stick figure*

- 3) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan.

Dalam pengamatan ini menggunakan jenis observasi terbuka dan observasi terstruktur. Observasi terbuka menggunakan catatan lapangan. Sedangkan observasi terstruktur menggunakan lembar observasi. Dalam pengamatan ini yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada tahap tindakan selanjutnya. Adapun refleksi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran
- 2) Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa
- 3) Menentukan tindakan yang akan diulang atau diganti pada siklus

II.

2. Siklus II

Setelah peneliti melakukan siklus I, selanjutnya peneliti merencanakan langkah-langkah pada siklus II. Pada dasarnya antara siklus I dan siklus II hampir sama, hanya saja terdapat perbaikan pada tahap perencanaan dan

tahap pelaksanaan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah:

a. Tahap perencanaan

Membuat instrumen pembelajaran yaitu:

- 1) RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
- 2) Materi ahli
- 3) Rangkaian media *stick figure* yang lebih sederhana tapi tetap menarik
- 4) Menyiapkan reward atau penghargaan non verbal untuk siswa
- 5) Lembar kerja siswa
- 6) Lembar observasi
- 7) Lembar wawancara

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Menyampaikan kembali tata cara menyusun karangan kepada siswa dengan menempel 2 gambar *stick figure* dengan ukuran besar di papan tulis (gambar 1 yaitu anak berangkat ke sekolah dan gambar 2 yaitu tiga anak yang bertemu di jalan dan bersama-sama berangkat ke sekolah)
- 2) Memberi contoh menulis kalimat dan menyusun kalimat menjadi karangan yang tepat sesuai dengan gambar, ejaan yang benar serta kata penghubung yang sesuai (Pagi-pagi sekali Andi berangkat ke sekolah. Andi berangkat ke sekolah pukul 06.00 WIB. Dalam

perjalanan ke sekolah Andi bertemu dengan Vina dan Riko. Mereka berangkat ke sekolah bersama-sama.)

- 3) Menempel 2 gambar *stick figure* lain dengan ukuran besar di papan tulis (gambar 1 yaitu anak-anak sedang membeli makanan di kantin sekolah, gambar 2 yaitu Andi sakit perut saat pelajaran Bahasa Inggris)
- 4) Meminta salah satu siswa untuk maju dan menulis kalimat yang tepat berdasarkan gambar lain yang telah disediakan guru di papan tulis
- 5) Siswa yang lain maju dan melanjutkan kalimat yang sesuai dengan gambar kedua
- 6) Siswa yang tidak maju memperhatikan penjelasan guru dan hasil kerja temannya di papan tulis
- 7) Membagikan lembar kerja siswa yang menggunakan media *stick figure*
- 8) Siswa menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* dengan memperhatikan pilihan kata, penggunaan ejaan serta kata penghubung yang tepat
- 9) Salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil dari menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*
- 10) Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Situasi saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Aktivitas guru dalam menerapkan media *stick figure*
- 3) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan.

Pengamatan ini menggunakan jenis observasi terbuka dan observasi terstruktur. Observasi terbuka menggunakan catatan lapangan. Sedangkan observasi terstruktur menggunakan lembar observasi.

d. Tahap refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan dari tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengevaluasi dan menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa
- 2) Menentukan kesimpulan atau hasil penelitian.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diharapkan dapat memperoleh data secara akurat serta objektif. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi disebut juga sebagai pengamatan. Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan di amati.⁷ Adapun data yang akan diobservasi peneliti yaitu:

- 1) Situasi saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Aktivitas guru dalam menerapkan media *stick figure*
- 3) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan dua jenis observasi yaitu observasi terbuka dan observasi terstruktur. Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa ada persiapan sebelumnya sehingga dalam melakukan pengamatan, peneliti harus spontan dalam merekam hal-hal penting dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Dalam observasi terbuka, peneliti menggunakan catatan lapangan. Dengan pengamatan terbuka peneliti dapat mengetahui keadaan proses pembelajaran di kelas secara lengkap dan menyeluruh sehingga data yang terkumpulkan lebih banyak.

Selanjutnya, observasi terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan dengan persiapan secara sistematis sebelumnya.⁹ Peneliti sudah menyiapkan

⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1997) hal.70.

⁸ Masnur muslich, *Melaksanakan PTK.....*59.

⁹ *Ibid.*, 59.

lembar observasi terstruktur untuk penerapan media *stick figure*. Berikut adalah lembar observasi terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure*

TABEL 3.2
LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*

NO	KEGIATAN	KRITERIA			KETERANGAN
		S	KS	TS	
	Pendahuluan				
1	Guru memberi appersepsi pada siswa				
2	Guru memberi motivasi pada siswa				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	<i>Eksplorasi</i>				
4	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran				
5	Guru menunjukkan cara penggunaan media pembelajaran (media <i>stick figure</i>)				
	<i>Elaborasi</i>				
6	Media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa				
7	Guru memberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan				
8	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas				
9	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa				
10	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran,				

	ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)				
11	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik				
12	Variasi media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang di pelajari				
	<i>Konfirmasi</i>				
13	Guru memberi kesimpulan				
	Penutup				
14	Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator				
15	Memberi pertanyaan dengan jelas dan konkret				
16	Guru memberi waktu berfikir untuk menjawab				
17	Memberi penguatan verbal dan non verbal kepada siswa				
18	Pemerataan pertanyaan kepada siswa				
19	Guru merefleksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran				
20	Guru memberi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya				

Keterangan:

S : Sesuai (apa yang dilaksanakan sama dengan apa yang direncanakan)

KS : Kurang Sesuai (ada item yang tidak sama antara yang dilaksanakan dengan yang direncanakan)

TS : Tidak Sesuai (apa yang dilaksanakan berbeda dengan yang direncanakan)

- 2) Lembar observasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*

TABEL 3.3
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENULIS
KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*

Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Siswa duduk dibangkunya waktu pelajaran akan di mulai				
	• Kerapian siswa dalam berseragam				
	• Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar				
2	KEGIATAN PENDAHULUAN				
	• Siswa bersemangat setelah guru memberikan motivasi				
	• Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai materi sebelumnya				
	• Siswa mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran				
3	KEGIATAN INTI				
	➤ Eksplorasi				
	• Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				
	• Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru				
	➤ Elaborasi				
	• Siswa dapat menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>				
	• Siswa dapat menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>				
	• Siswa dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas				
	➤ Konfirmasi				

	• Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
	• Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan guru				
4	KEGIATAN AKHIR				
	• Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
	• Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan setelah pembelajaran berlangsung				
	• Siswa merasa senang dengan proses pembelajaran				
Jumlah					
Jumlah skor					
Skor maksimal					
Presentasi keberhasilan					

$$\text{Presentasi keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan:

$\geq 90 \%$ = Sangat Baik

80 – 90 % = Baik

60 – 79 % = Cukup

40 – 59 % = Kurang

$< 40 \%$ = Sangat Kurang

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertatap muka,

mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹¹ Wawancara dilakukan pada saat sebelum tindakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan dan dilakukan pada saat sesudah tindakan penelitian untuk pengumpulan data serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media *stick figure*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data yang sudah ada yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi ini berupa data hasil kerja siswa dalam menulis karangan.

F. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memilih dan mengelompokkan data yang berhubungan dengan tema yang

¹⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi*..... 83.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... 319.

sudah diperoleh dan tingkat keterkaitan data dengan tema penelitian.¹² Analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari data yang telah diperoleh peneliti di lapangan yang kemudian diorganisasikan dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan saat selesai pengumpulan data dengan jangka waktu tertentu. Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa analisis kualitatif dilaksanakan secara interaktif, terus menerus sampai data terpenuhi.¹⁴

Analisis data kualitatif secara interaktif terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Kegiatan reduksi data dilakukan dengan memilih dan menentukan data yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta membuang data yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹² Masnur muslich, *Melaksanakan PTK*..... 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....335.

¹⁴ Ibid., 337.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan memaparkan data secara rinci dan jelas sehingga mudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dan prosentase.

Prosentase yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan media *stick figure* pada siklus I dan siklus II yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$\sum X$ = Jumlah siswa yang bisa menulis karangan dengan tepat

$\sum Y$ = Jumlah seluruh siswa kelas IV

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah semua data hasil temuan peneliti dideskripsikan. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil rencana pembelajaran, pelaksanaan, observasi serta refleksi yang telah dilakukan.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan dari tindakan perbaikan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan untuk

memverifikasinya.¹⁵ Berikut adalah indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian, yaitu:

- a. Rata-rata nilai siswa materi menulis karangan meningkat menjadi lebih dari 70 %
- b. Siswa diharapkan dapat menulis karangan dengan menggunakan ejaan, tanda baca yang benar serta menggunakan kata penghubung yang sesuai

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Suatu penelitian membutuhkan tim peneliti serta tugasnya. Berikut adalah tim peneliti beserta tugasnya, yaitu:

1. Nama : Zamrotul Muhibbah
 - Jabatan : Peneliti
 - Tugas :
 - a. Menyusun instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran
 - b. Menerapkan media *stick figure* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian
 - c. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan penelitian

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *prosedur penelitian tindakan kelas*, (Bogor: Ghalia ,2008), 170.

2. Nama : Suni'ah, S. Pd. I
- Jabatan : Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Miftahul
Ulum 2 Pereng Wetan Gresik.
- Tugas :
- a. Mitra kerja peneliti dalam pengumpulan data
 - b. Observer kegiatan guru dan siswa saat pelaksanaan tindakan.